

RINGKASAN

Ayam *broiler* merupakan salah satu komoditas ternak yang berperan sebagai sumber protein hewani yang memiliki berbagai keunggulan, antara lain masa produksi yang relatif pendek, produktivitas tinggi, harga relatif murah dan permintaan daging ayam yang semakin meningkat seiring dengan kesadaran akan pentingnya gizi bagi masyarakat. Desa Kebumen merupakan salah satu desa yang masyarakatnya sebagian besar membudidayakan ayam *broiler* dengan pola kemitraan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis pendapatan yang mampu diterima oleh peternak mitra, 2) mengidentifikasi sumber-sumber risiko produksi, 3) menganalisis risiko produksi pada budidaya ayam *broiler* yang bermitra di Desa Kebumen. Penelitian dilakukan pada bulan November sampai dengan Januari 2017. Penentuan responden menggunakan metode *judgemental sampling* dengan jumlah responden sebanyak 4 orang. Pengambilan data dilakukan dengan observasi dan wawancara menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis biaya dan keuntungan, analisis risiko, dan distribusi poisson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Keuntungan terbesar diterima oleh Bapak Suwito sebesar Rp. 59.532.526/tahun dengan kapasitas produksi 12.000 ekor/periode dan total biaya sebesar Rp. 440.920.618/tahun, keuntungan terendah diterima oleh Bapak Agus sebesar Rp. 26.049.879/tahun dengan kapasitas produksi 6.000 ekor/periode dan total biaya sebesar Rp. 210.432.074/tahun. Keuntungan per kilogram ayam *broiler* terbesar diperoleh oleh Bapak Rahmat sebesar Rp. 3.627/kg ayam *broiler* dan keuntungan terendah diperoleh oleh Bapak Bambang sebesar Rp. 1.315/kg ayam *broiler*, 2) Terdapat lima jenis sumber risiko produksi pada peternakan ayam *broiler* pola kemitraan di Desa Kebumen yaitu cuaca, penyakit, afkir, fluktuasi harga ayam *broiler* dan FCR yang melebihi standar, 3) Berdasarkan analisis distribusi poisson nilai probabilitas sukses 1 kali produksi tertinggi diperoleh oleh peternak mitra CIA yaitu Bapak Rahmat sebesar 27% dan nilai probabilitas sukses 1 kali produksi terendah diperoleh oleh peternak mitra Ciomas yaitu Bapak Agus sebesar 15%.

SUMMARY

Broiler chicken is one of the livestock commodities that serve as a source of animal protein that has many advantages, including relatively short production period, high productivity, relatively cheap prices and demand for chicken meat has increased along with awareness of the importance of nutrition for the community. Kebumen village is a village where people mostly cultivate broiler with partnership. This research aims to: 1) analyzing the income received by farmers who are able to partner, 2) identify the sources of production risk, 3) analyze the risks of production on broiler farming partnered in the village of Kebumen. The research was conducted in November to January 2017. The determination of the respondents using the judgemental sampling method by the number of respondents was 4. Data were collected by observation and interview using a questionnaire. The analysis that used was analysis of profit, risk analysis, and poisson distribution. The result showed that: (1) The largest profit obtained by Mr. Suwito of Rp. 59.532.526 with a production capacity 12.000 per period and total cost of Rp. 440.920.618 the lowest profit obtained by Mr. Agus of Rp. 26.049.879 with a production capacity 6.000 per period and total cost of Rp. 210.432.074, with the largest profit per kilogram broiler obtained by Mr. Rahmat of Rp. 3.627/kg and the lowest profit obtained by Mr. Bambang of Rp. 1.315/kg, (2) There are five types of sources production risk in broiler chicken farms in the Kebumen village partnership that is weather, disease, cast off, price fluctuations of broiler chicken and FCR exceed of standard, (3) Based on the calculation probability succes for 1 time of the highest scores of poisson were obtained farmers CIA partners Mr. Rahmat is 27% and the lowest value was obtained by the farmer of Ciomas partnership, Mr. Agus is 15%.